

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. ASAPUTEX JAYA TEGAL

Merlin Ande Lasputri¹, Bahri Kamal², Krisdyawati³
Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Jln. Mataram No.09 Tegal Telp/Fax (0283) 352000
Korespondensi email: merlinande3@gmail.com

Abstrack

Pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tanpa adanya pengendalian internal, tujuan perusahaan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sistem persediaan secara umum berarti sistem yang mengatur jalannya data persediaan barang yang berkaitan dengan aktivitas di sebuah perusahaan. Sistem persediaan mencakup sistem pencatatan barang yang dijual, sistem pencatatan barang yang dibeli, sistem permintaan dan pengeluaran barang dagang dari gudang, sistem perhitungan fisik, sistem retur penjualan barang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian internal dan mengetahui sistem persediaan barang pada PT Asaputex Jaya Tegal jalan Gajah mada no 74-76 Tegal. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Metode data yang dikumpulkan, disajikan dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil analisa yang telah dilakukan diatas mengenai pengendalian internal dan sistem persediaan barang pada PT Asaputex Jaya Tegal, disimpulkan dari sisi pengendalian internal bahwa PT Asaputex Jaya Tegal sudah sesuai dengan teori mulyadi, karena semua unsur pengendalian internal telah diterapkan di perusahaan hanya saja pelaksanaan kurang efektif, sedangkan dari sistem persediaan barang sudah sesuai dengan sistem pada umumnya yang semua kegiatan yang berhubungan dengan persediaan sudah ada sistemnya masing-masing.

Kata Kunci: Pengendalian internal, Sistem persediaan barang, Persediaan barang

Analysis of Internal Control and Merchandise Inventory System at PT Asaputex Jaya Tegal.

Abstract

Internal control is a very important part so that company goals can be achieved. Without internal control, the company's goals cannot be achieved effectively and efficiently. Inventory systems in general include systems that manage the inventory of goods related to activities in a company. The inventory system includes a system for recording goods sold, a system for recording goods purchased, a system for requesting and receiving merchandise from a warehouse, a physical calculation system, and a system for returning goods sales. This study was aimed to determine the internal control and the inventory system at PT Asaputex Jaya Tegal at street gajah mada number 74-76 Tegal. Data collection methods were interviews, observation, documentation, and literature study. The method of data collected, presented and analyzed was a qualitative descriptive method. The result of the analysis that has been carried out on the internal control and inventory system at PT Asaputex Jaya Tegal, control from the side of internal control that PT Asaputex Jaya Tegal is in accordance with mulyadi's theory, because all internal control have been implemented in the company, but the implementation is less effective, while the inventory system is in accordance with the system in general, all activities related to inventory already have their respective system.

Keyword: Internal Control, Inventory System, Merchandise Inventory

I. PENDAHULUAN

Persaingan perusahaan saat sekarang menunjukkan persaingan ketat dimana untuk memperluas pangsa pasar perusahaan harus mampu melakukan kegiatan penjualan dengan baik. Penjualan secara optimal dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Dimana tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang sebar-besarnya. Untuk itu perlu adanya pengendalian internal agar semua kegiatan berjalan efektif. Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan yang setiap harinya melakukan penjualan ke berbagai outlet yang sudah bekerja sama dalam menjalankan usahanya, penjualan merupakan salah satu faktor penting dalam mendapatkan laba untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Penjualan yang dilakukan pada PT.Asaputex melalui berbagai cara bisa secara langsung datang ke showroom atau melakukan kesepakatan bekerjasama. Persediaan yang dilakukan pada PT.Asaputex Jaya Tegal menerapkan sistem yang dimana setiap barang yang datang ke PT.Asaputex langsung di packing dan dikirimkan kepada pihak yang dituju agar mempercepat pengiriman.

Selain dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, manajemen juga dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi. Tujuan yang lain dari manajemen yaitu untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, yaitu dua konsepsi utama untuk mengukur prestasi kinerja (*performance*) manajemen. Agar semua tujuan tersebut dapat tercapai maka para manajer dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menganalisis dan menggunakan data akuntansi.

Perusahaan baik yang bergerak dibidang usaha dagang maupun manufaktur pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan laba. Salah satu sumber daya yang memegang peran

penting dalam mencapai tujuan adalah persediaan. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa hampir pada semua perusahaan memiliki persediaan.persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali, persediaan juga mencakup barang jadi yang telah diproduksi, atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi perusahaan, termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Pada perusahaan dagang, barang persediaan yang dikelola berbentuk barang dagang yang disimpan di gudang.

Pengendalian internal adalah proses yang dilakukan atas dasar amanat dari dewan direksi atau manajemen dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang dilakukan perusahaan ini berdasarkan teori pengendalian yang mengedepankan kepentingan bersama. Manengkey (2014)^[1] Pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mengarahkan kegiatan operasional perusahaan dan mencegah adanya kecurangan atau penyalahgunaan lainnya. Dalam sebuah organisasi tentu di dalamnya ada sebuah sistem yang berfungsi untuk pengendali/control dalam sebuah organisasi. Sistem ini secara umum bertujuan untuk memastikan sebuah perusahaan atau organisasi berjalan sesuai dengan peraturan.sistem pengendalian internal meliputi organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan serta mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian berperan sangat penting dalam mewujudkan organisasi serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan persediaan.

Persediaan merupakan unsur yang paling efektif dalam perusahaan dagang dan salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi serta dimiliki oleh suatu perusahaan didalam aktifitas

perdagangan. Semua aktifitas operasional perusahaan diprioritaskan pada usaha untuk melikuidasi persediaan tersebut menjadi kas beserta keuntungan yang diperoleh dari harga jual persediaan tersebut setelah dikurangi harga pokok penjualannya. Pada perusahaan dagang persediaan adalah salah satu aktiva lancar yang mempunyai nilai investasi terbesar, sehingga dari hal tersebut diatas kita dapat mengetahui betapa pentingnya persediaan bagi perusahaan. Barchelino (2016)^[2]

Metode penilaian (*first in first out*) adalah metode yang menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan awal (pertama) masuk akan dijual (digunakan) lebih dahulu, sehingga persediaan akhir dengan nilai perolehan persediaan yang terakhir masuk (dibeli).

PT. Asaputex Jaya tegal yang beralamat di jalan Gajahmada no.74-76 Tegal. Merupakan Perusahaan dagang secara umum dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan menjual barang dari pihak/perusahaan lain. Dari setiap kegiatan tersebut, perusahaan mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba optimal sehingga organisasi tersebut dapat mempertahankan hidupnya serta mengembangkan usahanya menjadi lebih baik. Salah satu bagian penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Persediaan merupakan barang dagangan yang disimpan dan selanjutnya dijual kembali dalam operasi. Perusahaan senantiasa memberi perhatian besar dalam persediaan.

Pada PT. Asaputex Jaya Tegal metode penilaian persediaan menggunakan first in first out (FIFO) karena untuk memudahkan dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa unit yang terjual adalah unit yang terlebih dahulu masuk. FIFO dapat dianggap sebagai sebuah pendekatan yang logis dan realitas. Dengan menggunakan

metode FIFO perusahaan dapat menghindari barang tidak tertimbun lama digudang.

Perusahaan dagang tanpa persediaan tidak dapat melakukan kegiatan usahanya yaitu penjualan dan pembelian. Aktivitas penjualan tentu dipengaruhi oleh tersedianya barang dagangan atau persediaan tersebut. Perlu juga diketahui bahwa spesifikasi barang yang tidak sesuai keinginan pelanggan akan berpengaruh pada turunnya penjualan. Oleh karena itu komponen persediaan perlu mempunyai stok agar kelangsungan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Hal ini yang perlu diperhatikan adalah aktivitas pengendalian persediaan barang dagang agar kegiatan operasional berjalan dengan baik.

Persediaan juga sering dijadikan objek penyelewengan karena persediaan merupakan salah satu unsur harta lancar yang mudah dimanipulasi atau dicari dari perusahaan yang tidak mempunyai sistem pengawasan yang memadai terhadap perusahaan. Sistem perencanaan yang baik akan cermat sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah persediaan yang sebaiknya dimiliki sehingga dapat dihindarkan resiko yang timbul akibat kekurangan, kelebihan, kadaluarsa atau kecurangan lainnya.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan yang sebenarnya ada di gudang. Untuk itu diperlukan pengendalian intern persediaan yang bertujuan untuk melindungi harta perusahaan agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya.

Pada bagian gudang PT. Asaputex Jaya Tegal sering menjumpai masalah dalam hal persediaan yakni sering terjadi selisih antara data

persediaan di komputer dengan data fisik digudang terkait jumlah barang yang cukup banyak. Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan mendatangkan barang-barang melalui sistem penerimaan, pemrosesan, penyimpanan dan pengeluaran persediaan yang semua kegiatan tersebut memerlukan pengawasan yang memadai terhadap pencatatan persediaan tersebut, sehingga tujuan untuk mencapai laba optimal terwujud.

Berdasarkan latar belakang diatas makapenulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengendalian Internal dan sistem persediaan Barang Dagang Pada PT.Asaputex Jaya Tegal”**

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan-an kualitatif. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti wawancara kepada kepala gudang PT.Asaputex Jaya Tegal beserta karyawan bidang persediaan atau gudang. Serta menganalisis sistem persediaan barang yang digunakan dan menjeslakan tentang pengendalian internal karena peran pengendalian sangat penting dalam sebuah perusahaan agar semua kegiatan berjalan efektif pada PT.Asaputex Jaya Tegal.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat pada PT.Asaputex Jaya Tegal yang beralamat di Jl. Gajahmada no. 74-76 Tegal.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)^[3] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti observasi dan wawancara langsung dengan kepala gudang PT.Asaputex Jaya Tegal.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)^[3] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti pengambilan data persediaan barang dagang yang ada di PT.Asaputex Jaya Tegal, serta dari dokumen yang berhubungan dengan sistem persediaan barang dagang pada PT.Asaputex Jaya Tegal.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014:145)^[4] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004:137)^[4] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung

dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[4] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan kegiatan setelah dan seluruh sumber data terkumpul. Analisis data ini merupakan suatu cara untuk mengukur, mengelola dan menganalisis data tersebut dari data yang diperoleh dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles & Huberman (2014)^[5] dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan yang saling berhubungan yaitu:

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data di riset kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara yang didapatkan dengan terjun langsung ke lapangan. Caranya bisa melalui pengamatan atau observasi, wawancara mendalam dengan objek penelitian pada PT.Asaputex Jaya Tegal.

2. Reduksi data dan kategorisasi data

Peneliti memilih data mana saja yang paling relevan untuk dipakai dalam mendukung penelitian. Bisa diperoleh dari wawancara dan observasi.

3. Displai data

Usai data direduksi dan dikategorisasi, selanjutnya masuk ke displai data. Dalam proses tahapan itu, peneliti merancang deretan dan kolom sebuah matriks data kualitatif, dan menemukan jenis

maupun bentuk data yang akan dimasukkan di kotak-kotak matriks itu. Data yang disajikan dengan naratif, bagan, flow chart, diagram, dan sebagainya, agar data disusun menjadi lebih mudah.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah tiga proses tersebut terlampaui, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan. Isi kesimpulan harus mencakup semua informasi penting yang ditemukan dalam penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan antara unsur pengendalian internal menurut teori Mulyadi dengan PT.Asaputex Jaya Tegal

Menurut Teori	Perusahaan	Keterangan
1. Organisasi	1. Organisasi	Sesuai
a. Karyawan memiliki tanggung jawab yang berbeda dengan karyawan yang lain	a. Setiap karyawan diberikan tugas dan tanggung jawab yang berbeda untuk melaksanakan tugasnya	
b. Satu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh semua tahap satu transaksi	b. tidak membebaskan dua fungsi kepada satu orang	
	c. setiap karyawan	

<p>c. Organisasi meyakinkan individu bertanggung jawab atas tugas dan tanggung jawab pengendalian internal mereka dalam mengejar tujuan.</p> <p>d. Mencegah agar asset yang dimiliki perusahaan baik fisik non fisik dari pencurian</p>	<p>bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing</p> <p>d. setiap karyawan diberikan tanggung jawab atas apa yang diberikan dalam menjaga asset perusahaan</p>	
<p>2. Aktivitas pengendalian</p> <p>a. Setiap transaksi harus ada otorisasi dari yang berwenang</p> <p>b. Tindakan yang dilakukan melalui kebijakan dan</p>	<p>2. Aktivitas pengendalian</p> <p>a. Setiap barang masuk atau keluar dari gudang sudah adanya otorisasi dari bagian gudang</p>	<p>Sesuai</p>

<p>prosedur untuk memastikan terlaksanakannya arahan manajemen untuk meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan yang efektif</p> <p>c. Manajemen harus mendapatkan, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas</p> <p>d. Terselenggaranya fungsi internal yang mendukung tujuan organisasi dan perusahaan</p>	<p>b. Setiap pelaksanaan apapun harus berdasarkan prosedur yang sudah ditetapkan dalam perusahaan, hal ini ditunjukkan untuk meminimalkan kesalahan dalam kegiatan operasional</p> <p>c. Setiap karyawan mendapatkan informasi hanya yang diberikan oleh pihak perusahaan atau kepada kepala gudang yang menyampaikan, selain itu dianggap</p>	
--	--	--

	<p>tidak efektif</p> <p>d. Pada PT.Asaput ex Jaya setiap karyawan harus menerapkan fungsi internal untuk kepentingan perusahaan</p>	
<p>3. Praktek yang sehat</p> <p>a. penggunaan formulir yang bernomor urut bercetak</p> <p>b. pemeriksaan mendadak</p> <p>c. setiap transaksi dari awal hingga akhir tidak boleh dilakukan oleh satu orang saja</p> <p>d. perputaran jabatan</p> <p>e. pengambilan cuti</p>	<p>3. Praktek yang sehat</p> <p>a. formulir yang beromor urut bercetak</p> <p>b. adanya pemeriksaan mendadak yang dilakukan berkala</p> <p>c. setiap transaksi dari awal hingga akhir tidak boleh dilakukan dari 1 orang dalam satu divisi</p>	Sesuai

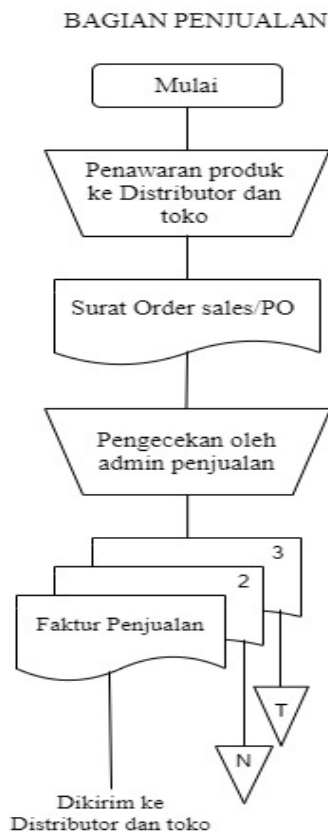
<p>bagi karyawan yang berhak</p> <p>f. secara periodik dilakukan pencocokan antara fisik dengan catatan</p> <p>g. pembentukan tugas unit akuntansi yang bertugas mengecek unsur pengendalian internal</p> <p>h. adanya aktivitas pemantauan dari sisi sistem pengendalian</p>	<p>d. adanya perputaran jabatan</p> <p>e. pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak dan harus disetujui oleh atasan</p> <p>f. secara periodik dilakukan pencocokan antara fisik dengan catatan</p> <p>g. adanya petugas unit akuntansi yang bertugas mengecek efektifitas unsur sistem pengendalian</p> <p>h. Ada beberapa orang yang</p>	
---	--	--

	ditugaskan dalam pemantauan aktivitas pengendalian	
--	--	--

Jaringan yang membentuk sistem persediaan barang dagang pada PT.Asaputex Jaya Tegat

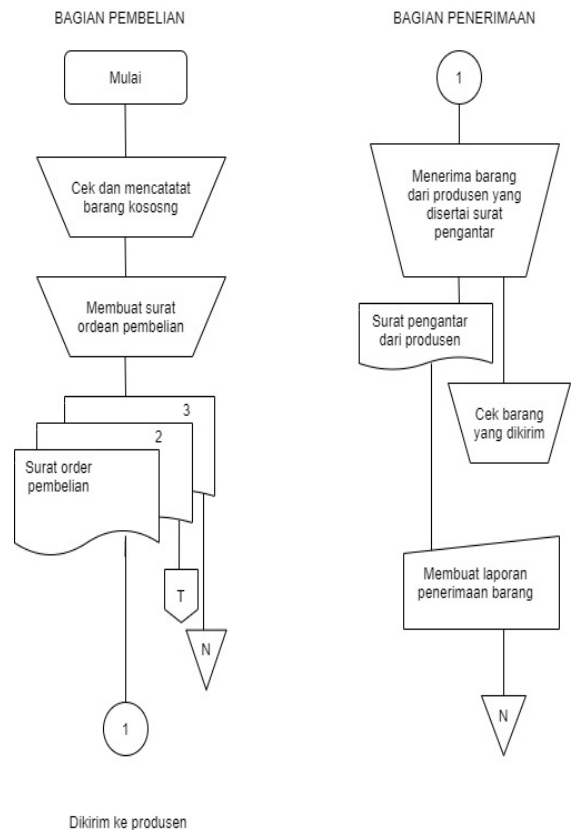
1. Sistem pencatatan barang yang dijual

Dimulai dari bagian penjualan melakukan penawaran produk ke toko/distributor dan mencatat pemesanan barang yang dipesan oleh distributor dan toko yang dinamakan dengan surat order sales/PO, kemudian diserahkan ke bagian administrasi penjualan untuk dibuatkan faktur penjualan rangkap 3 dan bukti pengeluaran barang rangkap 3. Berikut sistem pencatatan barang yang dijual dalam flowchart.



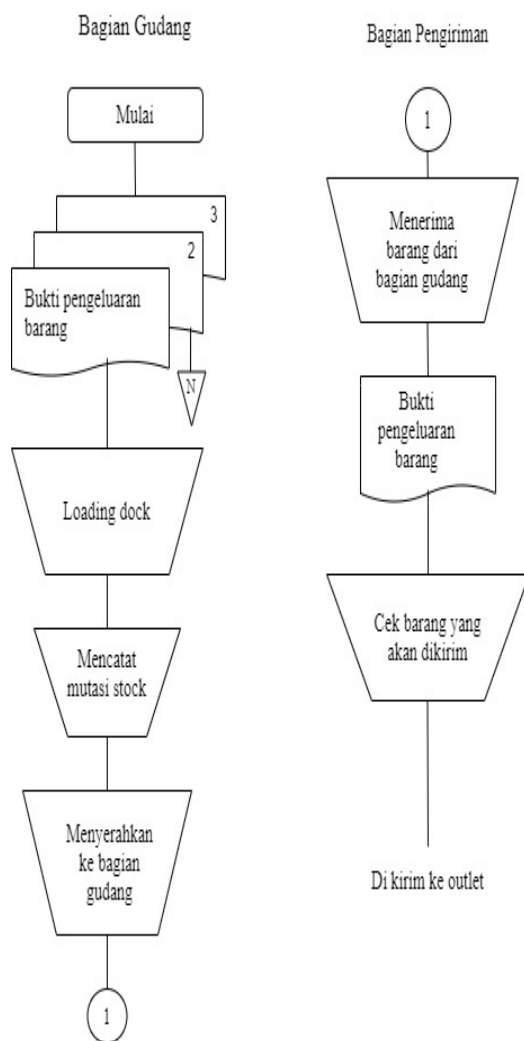
2. Sistem pencatatan barang persediaan yang di beli

Dimulai dari bagian gudang melakukan cek barang digudang yang habis terjual kemudian bagian gudang melakukan pemesanan yang diserahkan ke bagian administrasi pembelian untuk diproses pembelian kepada produsen. Bagian pembelian membuat surat order pembelian dan dikirimkan ke produsen bisa melalui email, surat order rangkap 3, 1 diberikan ke produsen, 2 diarsipkan oleh bagian administrasi, 3 digunakan untuk penyesuaian barang oleh bagian pembelian pada saat penerimaan barang. Barang datang dari produsen diterima oleh bagian gudang, dan faktur pembelian diterima oleh bagian pembelian untuk di cek bagian administrasi, dokumen 1 diarsip, dokumen 2 untuk proses pembayaran. Berikut flowchart sistem pencatatan barang persediaan yang dibeli.



3. Sistem permintaan dan pengeluaran barang dagang dari gudang

Bukti pengeluaran barang rangkap 3, 1 di serahkan ke bagian gudang untuk di siapkan barang yang telah di pesan sesuai yang tertera di bukti pengeluaran barang, kemudian bagian gudang mengarsip *coppy* bukti pengeluaran barang rangkap ke 2 dan rangkap ke 3 diserahkan ke bagian pengiriman untuk mengambil faktur penjualan di administrasi penjualan beserta barang yang telah disiapkan untuk distribusikan ke toko/outlet. Berikut flowchart sistem permintaan dan pengeluaran barang dari gudang.



4. Sistem perhitungan fisik barang persediaan

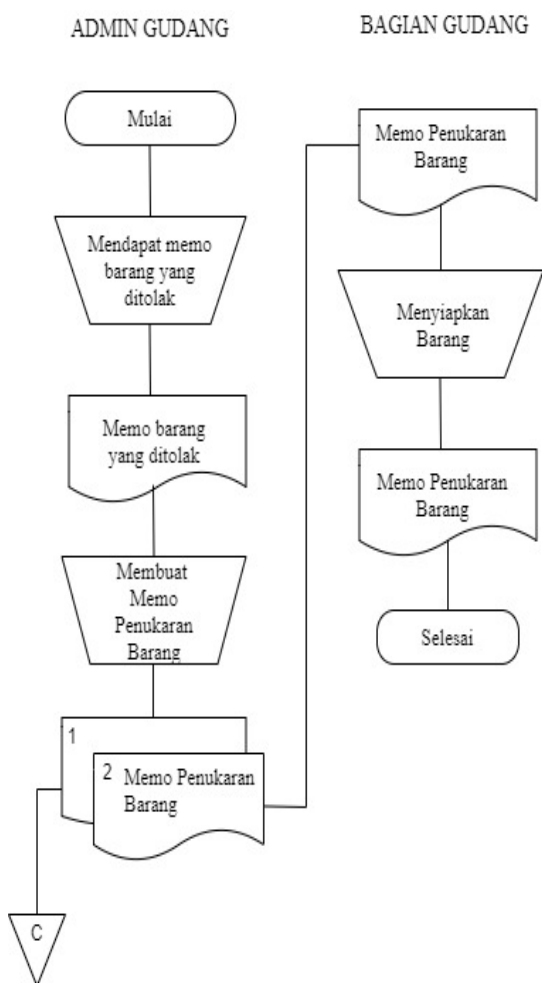
Dimulai dari bagian gudang menghitung stok fisik yang ada di gudang kemudian menyerahkan laporan tersebut kepada bagian administrasi/pemilik perusahaan. Bagian administrasi melakukan penyesuaian data fisik dengan data yang ada dikomputer, dan dijadikan sebagai data laporan stock opname. Berikut sistem perhitungan fisik barang yang adfaa di PT.Asaputex Jaya Tegal.



5. Sistem retur penjualan barang pada PT.Asaputex Jaya

Pada saat terjadinya retur penjualan admin gudang mendapat mendapatkan memo terkait barang yang ingin ditukar, memo penukaran barang rangkap 2, rangkap 1 diberikan kepada bagian gudang, rangkap 2 sebagai arsip pada admin gudang. Setelah

melakukan penukaran memo tersebut, bagian gudang menyiapkan barang yang akan ditukarkan kembali kepada outlet yang bersangkutan, setelah semua barang siap memo selanjutnya ditukarkan pada bagian gudang (kepala gudang) kemudian barang langsung dikirimkan ke tujuan. Berikut merupakan flowchart sistem retur penjualan barang pada PT.Asaputex Jaya Tegal.



Pembahasan

1. Pelaksanaan pengendalian internal pada PT.Asaputex Jaya Tegal

Pada PT. Asaputex Jaya Tegal, pelaksanaan pengendalian internal sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh mulyadi (2016)^[6] dimana setiap karyawan diberikan tanggung jawab yang sesuai dengan bidangnya

sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Dengan adanya pemisahan tanggung jawab karyawan yang satu dengan karyawan yang lain, sehingga pengendalian internal akan lebih baik untuk kepentingan perusahaan dan segala sistem yang berkaitan, dengan terlaksananya pengendalian akan berperan lebih baik dan efektif, karena pengendalian internal merupakan komponen utama dalam sebuah perusahaan dan sangat berperan dalam kegiatan di perusahaan untuk kedepannya. Maka pengendalian internal harus ditingkatkan dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Upaya untuk meningkatkan pengendalian internal pada PT.Asaputex Jaya Tegal antara lain, meningkatkan kedisiplinan kepada semua karyawan dalam hal apapun, selalu bertanggung jawab atas apa yang diberikan, mematuhi segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan operasional, semua dilakukan sesuai masing-masing bagian agar tidak ada hal-hal yang merugikan dari pihak manapun.

2. Sistem persediaan barang dagang yang diterapkan pada PT.Asaputex Jaya Tegal

Sistem persediaan yang dilakukan pada PT.Asaputex Jaya Tegal berjalan sesuai dengan sistem pada umumnya, yang mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan persediaan, mulai dari sistem pencatatan barang yang dijual, sistem pencatatan barang persediaan yang dibeli, sistem permintaan dan pengeluaran barang dagang dari gudang, sistem perhitungan fisik barang dagang dari gudang, sistem retur penjualan barang pada PT.Asaputex Jaya Tegal. Semua dilakukan sesuai sistemnya masing-masing jadi setiap melakukan sesuatu yang berkaitan dengan persediaan barang sesuai dengan sistem yang ditentukan agar tidak terjadi kecurangan dalam kegiatan operasional. Serta

mengutamakan kepentingan perusahaan dalam menjaga kelancaran sistem persediaan, sehingga semua berjalan dengan baik sesuai sistemnya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis laporan tugas akhir yang berjudul Analisis pengendalian internal dan sistem persediaan barang dagang pada PT.Asaputex Jaya Tegal dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut.

1. Pengendalian internal pada PT.Asaputex Jaya Tegal ini sudah sesuai dengan teori yang sesuai dengan Mulyadi(2016)^[6], karena dari semua unsur pengendalian internal telah diterapkan pada PT.Asaputex Jaya Tegal, akan tetapi pada pelaksanaannya masih kurang efektif di karenakan sering terjadi kesalahan dalam pengendalian yang mengakibatkan kesalahan dalam persediaan, sehingga sering terjadi selisih antara data fisik digudang dengan data dikomputer.
2. Sistem persediaan barang dagang di PT.Asaputex Jaya Tegal sudah sesuai dengan sistem persediaan pada umumnya, melakukan tahapan dalam persediaan mulai dari sistem pencatatan persediaan barang yang dibeli, sistem pencatatan harga pokok yang dijual, prosedur permintaan dan pengeluaran barang dagang dari gudang, sistem perhitungan fisik, sistem retur penjualan barang dagang, semua sudah sesuai dengan PT.Asaputex Jaya Tegal. Serta menggunakan metode pencatatan perpetual yang dimana setiap ada transaksi keluar masuknya barang akan selalu dicatat sehingga memudahkan dalam kegiatan setiap harinya.

Saran

Berikut merupakan saran yang ingin disampaikan penulis kepada PT.Asaputex Jaya Tegal dalam menyusun laporan ini.

1. Untuk PT.Asaputex Jaya Tegal
Pada komputerisasi pencatan sebaiknya untuk menunjang sistem persediaan barang dagang menggunakan program aplikasi komputer (aplikasi sistem persediaan barang dagang) untuk mencatat data persediaan sehingga lebih akurat dan real dalam pelaksanaan setiap harinya, agar bisa bersaing dengan perusahaan lain.
2. Untuk penelitian selanjutnya
Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. Diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP, selaku direktur Politeknik Harapan Bersama
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Bahri Kamal, SE, MM sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Krisdiyawati, SE, M.AK, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Segenap Dosen pengajar program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

- yang telah menunaikan kewajibannya dalam menyampaikan ilmu yang bermanfaat.
6. Seluruh staff karyawan Politeknik Harapan Bersama Tegal.
 7. Seluruh pegawai dan staff pada PT.Asaputex Jaya Tegal yang telah memberikan bantuan selama pelaksanaan penelitian.
 8. Kedua orang tua saya, yang telah memberikan dukungan dan doa hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
 9. Teman-teman seperjuangan kelas Ekstensi K program studi Akuntansi yang telah berbagi baik suka maupun duka.
 10. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Manengkey, Natasya. (2014). *Analisis Sistem Pengendalian intern persediaanBarang Dagang dan penerapan Akuntansi pada PT.Cahaya Mitra Alkes.Jurnal Emba Vol 2. No. 3 Halaman: 013-021*
- [2] Barchelino, Rivaldo. (2016). *pencatatan dan Penilaian terhadap persediaan Barang menurut PSAK No.14 pada PT. Tirta Investama DC Manado Jurnal Emba 841.*
- [3] Suliyanto.(2005). *Metode riset bisnis. Penerbit Andi.Yogyakarta*
- [4] Sugoino (2012). *Metode penelitian Administrasi dilengkapi R&D cetakan Kedua puluh. Alfabeta.Bandung*
- [5] Miles & Huberman (2014). *Metode Analisis Data Kualitataif*
- [6] Mulyadi (2016).*Analisis pengendalian intern dan Sistem Akuntansi. Salemba Empat Jakarta.*